

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

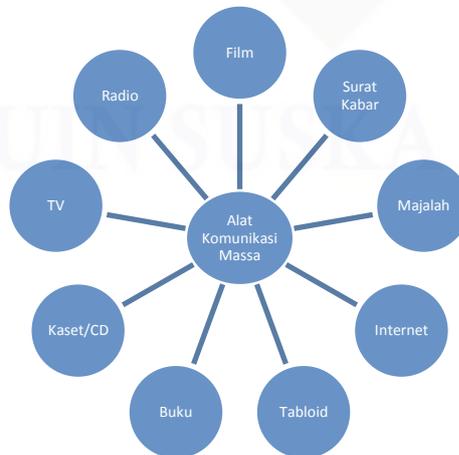
A. Kajian Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua penelitian harus berbekas teori. Dan di dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus jelas, Karena teori disini akan berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan diteliti sebagai dasar merumuskan hipotesis, dan sebagai referensi untuk menyusun instrument penelitian.¹¹

1. Pengertian Komunikasi Massa

Untuk memberikan batasan tentang komunikasi massa dan setiap bentuk komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Begitu mendengar istilah komunikasi massa, biasanya yang muncul dibenak seseorang adalah bayangan tentang surat kabar, radio, televisi atau film.

Gambar 2.1
Alat Komunikasi Massa



¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi dalam komunikasi massa tidak hanya besar dalam jumlah, tetapi juga memiliki sifat yang heterogen, mereka terdiri dari orang-orang yang berbeda dalam banyak hal. Perbedaan tersebut bisa berupa usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, agama dan adat istiadat.

Mengartikan komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim, melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹²

Komunikasi massa melibatkan banyak hal, antara lain komunikator, komunikan, media massa, unsur proses menafsirkan pesan, *feed back* (umpan balik) yang lebih kompleks, dan dalam media massa itu menggunakan *Gatekeeper* atau bisa disebut sebagai palang pintu atau penjaga gawang yang bertugas menyortir atau mengedit suatu informasi agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan dalam jumlah besar.

Menurut Britner *Gatekeeper* adalah individu-individu atau sekelompok orang –orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi massa.¹³

Media massa memang ditujukan bagi khalayak yang besar, aktif, heterogen dan anonim. Karena media massa itu sendiri media yang diperuntukan bagi masyarakat/massa. Pada saat sekarang ini banyak sekali

¹² Rakhmat, Jalaludin, Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rodakarya, Bandung, 2003, Hlm. 189

¹³ Nurudin, *Komunikasi Massa, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media massa baru yang bermunculan namun tidak memiliki karakteristik seperti yang dikatakan oleh para ahli diatas.

2. Analisis Isi

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuktikan inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah dengan memperhatikan konteksnya.¹⁴

Menurut Barelson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis kemudian secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.¹⁵ Secara umum analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan menarik inferensi dari isi. Analisis ini ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak.¹⁶

Prinsip Analisis Isi berdasarkan definisi dari para ahli :

a. Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang di analisis. Periset tidak dibenarkan hanya menganalisis pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

¹⁴ Klaus Krippendorff, *analisis : Pengantar Teori dan Metodologi*. (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada), 15

¹⁵ Wimmer & Dominick, 2000:135 dalam Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi: disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta :Kencana, 2007), hlm 228

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama walaupun risetnya beda.

c. Prinsip Kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

d. Prinsip Isi Yang Nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan maka yang dirasakan periset perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Ada banyak manfaat dalam penggunaan metode analisis isi. Para peneliti telah menggunakan metode ini bukan hanya untuk mempelajari karakteristik isi komunikasi, tetapi juga untuk menarik kesimpulan sifat komunikator, keadaan khalayak, maupun efek komunikasi. Penelitian analisis isi pernah digunakan untuk menganalisis gaya dan teknik propaganda, membandingkan kecenderungan politik media satu dengan media lain dan sebagainya.

Ada lima kegunaan yang didapatkan dalam penelitian analisis isi, yakni sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menggambarkan isi komunikasi

Analisis isi berfungsi untuk mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik.

b. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan

Sejumlah peneliti analisis isi berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.

c. Membandingkan isi media dengan dunia nyata

Banyak analisis isi digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi actual yang ada di kehidupan nyata.

d. Memperkirakan gambaran kelompok tertentu di masyarakat

Sejumlah penelitian analisis isi telah memfokuskan dan mengungkapkan gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu.

e. Mendukung studi efek media massa.

Menggunakan analisis isi acap kali juga digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek media massa.¹⁷

Kelebihan utama metode ini adalah tidak digunakannya manusia sebagai objek penelitian, hal ini menyebabkan penelitian ini relative lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi atau sampel yang diteliti karena tidak ada orang yang diwawancarai, diminta mengisi kuesioner maupun

¹⁷ Prof,Dr. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta:Kencana Prenada Media Group), hlm 190.

diminta datang ke laboratorium. Analisis juga relative murah dibandingkan biaya operasional pengumpul data dan survey.¹⁸

Kekurangan analisis terpenting adalah ia hanya meneliti pesan yang tampak, sesuatu yang disembunyikan dalam pesan luput dari isi. Kekurangan terpenting lain adalah kesulitan menentukan media mana atau tempat memperoleh pesan-pesan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Kelemahan lainnya adalah bahwa pesan komunikasi tidak selamanya merefleksikan fakta, terkadang memang ada usaha untuk membelokkan dunia simbolis yang ada di media pesan dari realitas yang sesungguhnya.¹⁹

3. Tajuk Rencana

Tajuk rencana atau biasa disebut dengan teks editorial, yaitu tulisan yang berasal dari dalam surat kabar. Dalam penyajiannya berupa fakta dan opini yang disusun secara ringkas, logis, dan menyenangkan untuk menghibur, mempengaruhi opini atau menginterpretasi berita penting sedemikian rupa sehingga yang pentingnya itu menjadi jelas bagi rata-rata pembaca.²⁰

Bentuk penulisan tajuk rencana mirip dengan artikel tetapi diulas lebih disempitkan lagi dan berhubungan dengan hal-hal kontemporer.

¹⁸*ibid*, hlm 192.

¹⁹*ibid*, hlm 192-193.

²⁰Onong U. Effendy, Op.Cit, hal.71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tajuk rencana cenderung mengajak pembacanya merenung dan berfikir dan berusaha mempengaruhi dan meyakinkan pembacanya.²¹

Pengkategorian atas tajuk rencana menggunakan beberapa perangkat kategori yaitu :²²

a. Kategori tema tajuk rencana :

1) Perang pertahanan dan diplomasi

Dalam kelompok ini termasuk isi tajuk rencana yang berhubungan dengan pertikaian bersenjata antara dua negara atau lebih. Isi tajuk rencana yang berhubungan dengan masalah-masalah dan kegiatan angkatan bersenjata nasional. Serta pertahanan negara juga termasuk didalamnya. Kegiatan resmi dari para duta besar dan pejabat diplomatik lainnya juga dimasukkan kedalam kelompok ini. Mengenai perserikatan bangsa-bangsa dan permasalahannya juga dimasukkan dalam kategori ini.

2) Politik dan Pemerintah

Setiap persoalan yang berhubungan dengan kegiatan dari berbagai badan pemerintahan. Apakah pada tingkat daerah atau nasional. Dimasukan kedalam kelompok ini. Pembahasan perundang-undangan yang disiarkan melalui surat kabar, walaupun menyangkut pokok persoalan dalam kategori lain, dianggap sebagai hal pemerintah dan darisebab itu dikelompokan demikian. Hal-hal menyangkut persoalan politik atau pengangkatan seorang

²¹Saur Hutabarat dan Susanto Pudjomartono,op. Cit. Hal 40

²²Don Michael Flournoy,1989,*Analisis isi suratkabar-suratkabar Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, hal.130

calon atau pejabat untuk suatu kedudukan penting , pembahasan konsep-konsep pemerintah seperti kebebasan politik atau kebebasan berbicara dimasukan dalam kelompok ini.

3) Kegiatan Ekonomi

Dalam kategori ini termasuk cerita-cerita yang ada dasar ekonominya kecuali belanja pemerintah, seperti perdagangan dan keuangan dan perbankan. Pembahasan soal-soal perpajakan, kegiatan-kegiatan usaha swasta seperti perluasan sarana – sarana yang telah ada, masalah-masalah pertanian, masalah-masalah perindustrian dan masalah-masalah manajemen tenaga kerjaan , perekonomian dan angkutan nasional.

4) Kejahatan

Menyangkut masalah-masalah pelanggaran hukum dan penerapan hukum yang bersangkutan. Hal-hal seperti kenakalan remaja dan peningkatan tindak kejahatan dimasukan kedalam kategori ini.

5) Masalah-masalah moral masyarakat

Menyangkut persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat tentang hak-hak asasi dan tanggung jawab etik perorangan, pergerakan hak-hak sipil, tanggung jawab organisasi –organisasi keagamaan kepada masyarakat, termasuk dalam kategori ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Menyangkut tentang masalah penyakit-penyakit tertentu. Yang mempunyai dampak umum. Isi tajuk rencana yang menyangkut kegiatan-kegiatan badan kesehatan masyarakat, seperti palang merah, dan terobosan –terobosan dibidang ilmu dan kedokteran. Kegunaan penemuan-penemuan tersebut serta keluarga berencana juga dimasukan kedalam kategori ini.

7) Kecelakaan dan bencana

Hal-hal yang menyangkut pemusnahan secara alamiah atau tidak alamiah dari hidup dan atau harta manusia seperti banjir, topan atau konstruksi bangunan yang salah. Kecelakaan-kecelakaan angkutan. Kategori ini dibedakan dari kesehatan masyarakat karena hilangnya nyawa atau terganggunya kesehatan berdasarkan syarat-syarat ini. Bukanlah sebagai akibat dari penyakit tetapi dari tindak fisik manusia dan unsur-unsurnya.

8) Ilmu dan penemuan

Jenis ini menyangkut perkembangan teknologi mutakhir dibidang ilmu dan perindustrian. Isi tajuk rencana tentang penemuan-penemuan baru di lain-lain bidang seperti kesehatan, kegiatan ekonomi, pertahanan dan pencegahan kecelakaan. Ilmu dan penemuan yang bilamana efek keseluruhanya merupakan penemuan yang bersangkutan dan bukan sekedar penerapanya dibidang –bidang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Pendidikan dan seni klasik

Masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem pendidikan umum baik swasta maupun negeri atau dengan seni klasik seperti drama, sastra atau seni lukis. Kelompok ini dibedakan dari kesenian yang semata-mata merupakan sarana hiburan.

10) Hiburan Rakyat

Yang menyangkut dalam kategori ini tentang cara-cara rakyat menghibur diri. Kecuali melalui seni klasik, seperti bioskop, televisi (sebagai sarana hiburan) atau olahraga.

11) Human Interest

Masalah-masalah yang bertalian dengan aspek-aspek emosional dari kehidupan.

b. Kategori Jenis Tajuk Rencana

1) Argumentatif

Tajuk bersifat argumentatif dibedakan dari tajuk yang bersifat informatif karena keterangan-keterangan yang disajikan dalam tajuk bersifat argumentatif itu disaring dulu sedemikian rupa hingga mendukung pendapat atau alasan yang kemudian akan dikemukakan, sedangkan tajuk bersifat informatif disusun sejauh mungkin tanpa prasangka.

2) Informatif

Merupakan usaha sang redaktur untuk memberikan kepada para pembacanya keterangan-keterangan latarbelakang tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal atau masalah tertentu. Jenis tajuk ini juga dinamakan tajuk bersifat interpretasi atau penjelasan. Teknik penulisan ini digunakan untuk melancarkan proses pembentukan pendapat para pembaca. Sang redaktur membantu para pembaca untuk memahami kompleksitas berita yang disajikan tanpa berusaha untuk memaksakan kesimpulan, prasangka atau pendapatnya pada para pembaca.

3) Aneka Rupa

Merupakan tajuk yang berusaha untuk menghibur atau mengasyikan pembaca dan bukan memberikan kepada pembaca semacam interpretasi tentang kejadian yang bernilai berita atau upaya mempengaruhi. Tajuk jenis ini biasanya berfungsi untuk meringankan halaman tajuk.

c. Kategori haluan tajuk rencana :

- 1) Favorable, yaitu sikap yang mendukung dan menyetujui suatu masalah atau kejadian yang diangkat.
- 2) Unfavorable, yaitu sikap yang menentang atau tidak menyetujui suatu masalah atau kejadian yang diangkat.
- 3) Netral, yaitu hanya memberikan informasi tentang suatu masalah atau peristiwa, tanpa memberi penilaian, pandangan terhadap suatu masalah atau peristiwa yang diangkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Surat Kabar

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

a. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

b. Fungsi mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disugahi berita dan artikel yang berat-berat.

d. Fungsi mempengaruhi

Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.²³

B. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua itu untuk menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti bukanlah sama sekali belum pernah ditulis, diteliti, atau disinggung orang sebelumnya. Kegunaannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam skripsi yang ditulis apakah hanya merupakan bentuk pengulangan. Maka sebagai

²³ Effendi, 1993. Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti. hal. 122-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain.

Pertama penelitian dengan judul *Analisis Tema Tajuk Rencana Surat Kabar Riau Pos 2013*. Diteliti oleh Wazri (2015) penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengadakan penelitian pada surat kabar Riau Pos dikarenakan *pertama*, untuk mengetahui kecenderungan Tema tajuk rencana yang disajikan oleh surat kabar Riau Pos 2013. *Kedua*, melihat bentuk Tajuk Rencana yang disajikan oleh surat kabar Riau Pos 2013. Metode Riset penelitian menggunakan pendekatan *Positivisme* (klasik/objektif). Menggunakan *Random Sampling* (cara ordinal). Menggunakan teori Noelle-neomann (Spiral Silent atau Kesunyian). Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan rumus frekuensi persentase. Dari hasil yang diperoleh bahwa surat kabar Riau Pos 2013 menunjukkan dua kategori nilai yaitu nilai yang signifikan dan nilai tidak signifikan adalah tema tajuk rencana dan tipe tajuk rencana dengan nilai kurang dari 00,5 yaitu (00,0 -00,1). Sedangkan kategori nilai tidak signifikan adalah jenis tajuk rencana dan unsur tajuk rencana lebih dari 00,5 yaitu (05,9-08,6).

Penelitian dilakukan oleh Riya Herlina kedua penelitian dengan judul *Analisis Framing Tentang Perbandingan Penyajian Tajuk Rencana Kedatangan Presiden Bush ke Indonesia di Harian Riau Mandiri dan Riau Pos Edisi. 13-21 November 2006*. Dilakukan oleh Riya Herlina (2008), Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pola atau kecenderungan pemberitaan harian Riau Mandiri dan Riau Pos. Metode yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini kualitatif deskriptif menggunakan analisis framing model Robert Etman setelah menyajikan sekaligus menganalisis tajuk rencana seputar kedatangan George W Bush ke Indonesia jawaban dan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua media adalah sama-sama memunculkan topik dan isu masalah demonstrasi penolakan Bush, keamanan dan persiapan yang berlebihan dalam penyambutan kedatangan Bush yang dilakukan pemerintah Indonesia. Sedangkan pembedaan masing-masing tajuk Riau Mandiri lebih menonjolkan kepentingan masyarakat. Untuk sorotan kepada pemerintah yang menjadi perhatian adalah kebijakan pemerintah, apakah sesuai atau tidak dengan kepentingan masyarakat. Riau Pos dalam Tajuk Rencana kedatangan Bush ke Indonesia memaparkan realitas melihat pada kepentingan Nasionalnya.

Ketiga, penelitian berjudul *Presiden SBY di Mata Media (Analisis Isi Tentang Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Selama Satu Tahun Masa Pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu II Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas Edisi 1 September 2010- 30 November 2010)*. Diteliti oleh Nurul Huda Shufi Prabowo (2011). Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat pemberitaan pemberitaan mengenai SBY dalam Tajuk Rencana. Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis komunikasi secara lebih sistematis, objektif dan kuantitatif. Pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dilakukan dengan cara sensus. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data digunakan observasi dan literatur.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kompas memiliki kebijakan tertentu dalam menyampaikan aspirasi, ide, gagasan, dan kritik tentang presiden SBY sebagai kepala negara dan pemerintah. Pengkategorian terhadap tajuk rencana yang dilakukan peneliti menjadi tiga kelompok yaitu tema, jenis dan haluan tajuk rencana.

Tema hukum pada saat itu menjadi tema favorit Kompas mengamati kinerja SBY. Untuk kategori jenis tajuk rencana, Kompas dalam menyampaikan kepada masyarakat cenderung menggunakan jenis argumentatif. dengan temuan tersebut mengindikasikan bahwa Kompas berusaha membentuk satu pandangan yang sama dengan pembaca. Yang terakhir pada kategori haluan tajuk rencana Kompas mengindikasikan bahwa Kompas lebih cenderung bersifat netral terhadap segala sesuatu yang dilakukan SBY dalam setiap tindakannya dalam mengambil keputusan dan kebijakan terkait dengan berbagai permasalahan yang dihadapi pemerintah.²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang nantinya akan berfungsi sebagai tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan permasalahan.

Kerangka pikir memuat teori-teori dengan tujuan mempermudah dalam

²⁴ Nurul Huda, Shufi Prabowo, "Presiden SBY di Mata Media (Studi Analisis Isi Tentang Susilo Bambang Yudhoyono selama satu tahun Masa Pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu II Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas Edisi 1 September 2010- 30 November 2010)", <http://scholar.google.co.id/news/read/723630/tajuk-rencana-masa-pemerintahan-sby> (diakses pada tanggal 27 Agustus 2016 pukul 22.13 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan. Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu Analisis isi tajuk rencana surat kabar Riau Pos dan haluan Riau Edisi Januari 2016.

Dari teori dan permasalahan yang coba dianalisa maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dalam skema berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

